

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konseling pastoral bagi ibu yang mengalami *baby blues syndrome* di Desa Lompad Baru dapat disimpulkan bahwa: Dalam kehidupan seorang ibu tentunya akan mengalami berbagai permasalahan di dalamnya. Seorang ibu juga akan mengalami perubahan-perubahan seperti perubahan fisik dan psikologi juga yang mempengaruhi seorang ibu. Menghadapi periode kehamilan dari seorang ibu, ibu juga akan mengalami masa sulit setelah melahirkan seorang anak. Adapun faktor penyebab yang dialami oleh seorang ibu yang mengalami *baby blues syndrome* yaitu kurangnya dukungan sosial dari suami maupun keluarga yang ada, persiapan dari seorang ibu untuk melahirkan seorang anak dan juga persiapan ketika seseorang menjadi ibu dan memiliki anak.

Faktor penyebab inilah yang membuat seorang ibu mengalami *baby blues syndrome*. Selain dari faktor penyebab seorang ibu mengalami *baby blues syndrome*, adapun dampak yang akan mempengaruhi seorang ibu yang terkena *baby blues syndrome* diantaranya dampak dimana seorang ibu akan mengalami gangguan pada aktivitas yang akan dilakukan dalam kehidupannya sehari-hari, menggunakan zat berbahaya seperti merokok dan minum-minuman keras dan berdampak juga kepada seorang ibu yang

akan membunuh anaknya. Dampak tersebut juga dapat berpengaruh kepada anak, anak yang akan mengalami masalah tidur dan juga produksi asi kepada anak yang tidak mencukupi.

Konseling pastoral di Desa Lompad Baru sendiri belum pernah dilakukan baik oleh pemerintah maupun gereja yang ada. Gereja sendiri dalam pelayanannya hanya datang berdoa kepada jemaat yang sedang sakit tidak kepada mereka yang bermasalah. Pastoral konseling hadir untuk memberikan pendampingan kepada setiap orang yang mengalami permasalahan hidupnya. Dengan menggunakan salah satu pendekatan yaitu *client centered* yang menfokuskan konselor kepada permasalahan konseli sehingga konseli dapat menceritakan permasalahan apa saja yang dialami oleh konseli sendiri dengan menggunakan fungsi pastoral yaitu membimbing, memperbaiki hubungan dan juga fungsi mengutuhkan. Dari semua fungsi inilah konseling pastoral di butuhkan dalam menangani permasalahan di dalam masyarakat dan juga jemaat.

B. Saran

- Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini bekerja sama dengan pihak gereja untuk memberikan edukasi tentang *baby blues syndrom* dan juga tentang pelayanan pastoral yang akan diberikan kepada masyarakat agar supaya masyarakat yang mengalami permasalahan akan dapat solusi ketika mereka boleh menceritakan permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat.